Gelora: Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP Mataram
Email: gelora@undikma.ac.id
http://e-journal.undikma.ac.id/index.php/gelora

Vol. 11 No. 1 Maret 2024
e-ISSN: 2807-2227
p-ISSN: 2355-4355

TINGKAT KECEMASAN DAN MINAT DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK MATERI SENAM LANTAI DI SDN SATAP MANTAR

Roni Putra, Subakti, Jori Lahinda
[1,2] Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FIKKM, Universitas Pendidikan Mandalika
[3]Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Musamus Merauke
Email:roniputra020700@gmail.com

Received: 16 Januari 2024; Accepted 20 Februari 2024; Published 30 Maret 2024
Ed: Maret 2024: 11-19

Abstrak

Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen yang satu sama lain saling berinteraksi, dimana guru harus memanfaatkan komponen tersebut dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin direncanakan. Pembelajaran dalam materi senam lantai dapat dipengaruhi oleh tingkat kecemasan dan minat peserta didik. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat kecemasan dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi senam lantai di SDN satap Mantar Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Subjek dalam penelitian ini IV dan V berjumlah 30 siswa. Teknik pemgambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan random sampling. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Data dianalisi menggunakan statistik deskriptif dengan hasil data persentase. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan dalam kategori sangat tinggi 0 siswa (0%), kategori tinggi 8 siswa (27%), sedang 15 siswa (50%), rendah 6 siswa (20%), dan sangat rendah 1 siswa (3%). Minat siswa yang berkategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa (3%), tinggi 5 siswa (17%), sedang 14 siswa (47%), rendah 9 siswa (30%), dan sangat rendah 1 siswa (3%). Kesimpulan dari penelitian ini bahwa tingkat kecemasan siswa termasuk dalam kategori sedang.

Kata Kunci : Pembelajaran PJOK, Senam Lantai, Tingkat Kecemasan, Minat

Abstract

The learning process is a series of activities that involve various components that interact with each other, where the teacher must utilize these components in the activity process to achieve the goals to be planned. Learning in floor exercise material can be influenced by the level of anxiety and interest of students. The purpose of this study was to find out how much the level of anxiety and interest of students in participating in PJOK learning on floor exercises at SDN Satap Mantar, Poto Tano District, West Sumbawa Regency. The type of research used is descriptive quantitative survey method. Subjects in this study IV and V totaled 30 students. The sampling technique in this study is using random sampling. The instrument used in this study is a questionnaire or questionnaire. Data were analyzed using descriptive statistics with proportion results data. The results obtained in this study are the level of anxiety in the very high category 0 students (0%), high category 8 students (27%), medium 15 students (50%), low 6 students (20%), and very low 1 student . . (3%). Student interest in the very high category was 1 student (3%), high 5 students (17%), medium 14 students (47%), low 9 students (30%), and very low 1 student (3%). The conclusion from this research is that the students' anxiety level is included in the moderate category.

Keywords: *PJOK Learning, Floor Gymnastics, Anxiety Level, Interest*

PENDAHULUAN

Penddikan jasmani adalah suatu upaya untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik serta pengetahuan mengenai pola hidup dan nilai yang terkandung di dalamnya perbedaan Pendidikan jasmani dengan mata pelajaran lainnya yaitu alat yang digunakan adalah gerak manusia yang bergerak secara sadar (Abdurrahman & Isyani, 2021). Pendidikan

jasmani juga merupakan sarana untuk menyalurkan hobi, minat dan bakat bagi orang-orang yang gemar dengan olahraga (Safrian, 2022). Pada Kermendikbud nomor 64 tahun 2013 tentang standar isi, ruang lingkup mata pembelajaran PJOK salah satunya meliputi aspek-aspek aktivitas fisik senam: bertumpu dengan dua kaki, sikap kapal terbang, berdiri dengan satu kaki, kaki jinjit, handstand, kayang, meroda, guling depan, guling belakang. Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik, siswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetis, mengembangkan keterampilan generik serta nilai dan sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani (Setiawan dkk., 2021). PJOK merupakan jenis pembelajaran melibatkan gerak. Proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didikdalam melakukan proses belajar (Pane & Dasopang, 2017). Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen yang satu sama lain saling berinteraksi, dimana guru harus memanfaatkan komponen tersebut dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin direncanakan (Dolong, 2016).

Menurut (Fathurrozi dkk., 2020), senam adalah latihan olahraga yang didalamnya terdapat suatu bentul gerakan yang dipilih atau disusun secara sistematis menurut prinsip-prinsip tertentu dengan kebutuhan atau tujuan seorang penyusun.Senam adalah suatu latihan tubuh yang dipilih, dilakukan secara sadar dan terencana, dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan ketrampilan, dan menanamkan nilai-nilai mental spiritual. Senam berasal dari Bahasa Yunani yaitu *gymnos* yang berarti telanjang. Senam terdiri dari beberapa bagian yaitu senam ritmik, senam ketangkasan, dan senam lantai. Senam adalah aktivitas fisik yang dilakukan baik sebagai cabang olahraga tersendiri maupun sebagai latihan untuk cabang olahraga lainnya (Andriyani, 2012). Gerakan senam lantai dimulai dengan komposisi gerakan ringan, gerakan sedang, gerakan beban berat, dan gerakan akrobatik yang meliputi ketangkasan, keseimbangan dan kelenturan (Hasyim dkk., 2022).

Senam lantai adalah senam yang dilakukan di atas lantai dengan menggunakan matras, yang berfungsi untuk mengurangi terjadi resiko cedera pada saat melakukan gerakan. Organisasi senam di Indonesia dikenal dengan Persatuan Senam Indonesia (Persani) dan untuk Internasional adalah Federation Internationale de Gymnastique (FIG). Senam adalah suatu latihan tubuh yang dipilih, dilakukan secara sadar dan terencana, dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan ketrampilan, dan menanamkan nilai-nilai mental spiritual (Antoni, 2019). Adapun beberapa jenis gerakan senam lantai yaitu, guling depan, guling belakang, kayang, meroda dan lompat harimau (Widowati & Rasyono, 2018).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar antara lain faktor kesehatan, kecerdasan, bakat, minat, motivasi, sikap, guru, sarana dan prasarana, orang tua, dan teman pergaulan. Jika salah satu faktor tersebut tidak memberikan hal positif maka dapat membuat peserta didik kurang berminat dan tidak bersemangat untuk melakukan pembelajaran senam lantai (Muliani & Arusman, 2022). Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda ada yang pemberani, memiiki rasa cemas, tegang, rasa percaya diri yang kurang serta rasa takut terutama dalam melakukan aktivitas tersebut. Beberapa peserta didik merasakan detak jantung menjadi cepat, badan terasa lemas ketika mencoba gerakan tersebut. Tanda-tanda yang dialami peserta didik seperti rasa takut, gugup, detak jantung menjadi cepat, keluar keringat dingin, dan ragu-ragu pada saat pembelajaran senam lantai merupakan tanda-tanda kecemasan. Kecemasan yang dialami peserta didik dapat dilihat dari gejala faktor fisiologis dan faktor psikologis (Arti dkk., 2017). Kecemasan adalah reaksi ketegangan-ketegangan dari tubuh atau dari luar dan dikuasai oleh susunan urat saraf yang otonom, biasanya jantung akan bergerak lebih cepat, nafas menjadi sesak, mulut menjadi kering dan telapak tangan berkeringat. Orang yang dilanda kecemasan ini juga bisa merasakan tegang, takut, khawatir, resah dan gelisah, gugup, bingung, dan perasaan ngeri (Nova dkk., 2021). Ada dua jenis kecemasan yaitu *State anxiety* dan *Trait anxiety* (Utama, A., 2020).

Pembelajaran dalam senam lantai juga dipengaruhi oleh faktor minat. Minat juga dapat diartikan rasa suka atau tertarik yang berwujud keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan tanpa disuruh, dengan kesadaran, dengan perasaan yang senang(Trygu, 2021). Peserta didik yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, maka perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi untuk mendorong mereka terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar (Maulana dkk., 2020). Adapun faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu faktor dorongan dalam, faktor motivasi sosial dan faktor emosional. Berdasarkan pendapat di atas apabila siswa berminat terhadap sesuatu maka siswa tersebut cenderung untuk member perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya dan mengikuti kegiatan yang dilakukan dengan rasa senang. (Dela Eska Marwanti, 2021).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada guru PJOK kelas V di SDN Satap Mantar ternyata dalam pembelajaran senam lantai mengalami kendala atau kesulitan. Salah satu kendala yang dialami peserta didik adalah kecemasan ketika pembelajaran senam lantai. Kecemasan yang berlebihan dapat mengakibatkan peserta didik kurang berminat dalam pembelajaran senam lantai. Peserta didik merasa takut dan tidak berani untuk gerakan tersebut, selain itu peserta didik juga merasa malu dan tidak percaya diri ketikan akan melakukan aktivitas senam lantai. Hal tersebut mempengaruhi minat peserta didik dalam pembelajaran senam lantai.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Suhada dkk., 2021) dengan judul Analisis Kecemasan Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Dari Rumah Di SMA/SMK Kecamatan Cibuaya. Penelitian ini mendapatkan hasil tingkat kecemasan siswa dalam mata pelajaran penjas dari rumah masuk kedalam kategori "SangattTinggi" 7 responden dengan persentase 5%, kategorim"Tinggi" 26 responden dengan persentasen19%, kategorin"Sedang" 62 responden dengannpersentase 45%, kategorin"Rendah" 35 responden dengan persentase 25%, dan kategori "SangatnRendah" 9 responden dengan persentase 6%. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Komarudin, 2019) dengan judul penelitian Tingkat Kecemasan Dan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas Khusus Olahraga Cabang Sepakbola Di Sma Negeri 4 Yogyakarta. Penelitian ini mendapatkan hasil Tingkat kecemasan peserta didik Kelas Khusus Olahraga cabang sepakbola di SMA Negeri 4 Yogyakarta pada kategori "sangat rendah" 5,56%, "rendah" 27.78%, "cukup" 38.89%, "tinggi" 22.22%, dan "sangat tinggi" 5.56%. Dan tingkat kepercayaan diri peserta didik Kelas Khusus Olahraga cabang sepakbola di SMA Negeri 4 Yogyakarta pada kategori "sangat rendah" 11,11%, "rendah" 11,11%, "cukup" 61,11%, "tinggi" 11,11%, dan "sangat tinggi" 5,56%.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini lebih fokus pada 1 materi yaitu senam lantai dan subjek penelitian ini siswa Sekolah Dasar kelas 4 dan 5 SDN Satap Mantar. Selain itu instrumen yang di gunakan juga berbeda, pada penelitian ini instrument yang digunakan yaitu angket tingkat kecemasan. Penelitian ini dilakukan dikarenakan belum ada penelitian serupa yang melibatkan tingkat kecemasan dan minat siswa terhadap pembelajaran PJOK pada siswa sekolah dasar di SDN Satap Mantar. Berdasarkan paparan latar belakang tersebut maka akan melakukan penelitian dengan judul Identifikasi Tingkat Kecemasan Dan Minat Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Materi Senam Lantai Di SDN Satap Mantar Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2023.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Metode survei adalah penelitian yang dilakukan menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen penelitian pada populasi yang telah ditentukan, untuk menemukan kejadian yang relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2018).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SDN Satap Mantar yang berjumlah 50 siswa. Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana anggota populasi diambil secara

acak untuk dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisioner atau angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert.,* Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Pranatawijaya dkk., 2019). Instrumen yang berupa angket teridiri dari pernyataan positif dan negatif, dan pernyataan yang diberikan sudah dibatasi sehingga responden tidak bisa menjawab selain dari apa yang sudah dinyatakan. Agar data yang diperoleh berupa kuantitatif maka setiap butir jawaban diberi skor dalam bentuk skala (Nasution, 2016).

Tabel 1 kisi-kisi angket tingkat kecemasan (Safitri, 2021)

Faktor	**Indikator**	**Butir Soal**	**Jumlah**
Fisiologis	Berkeringat dingin, perasaan tidak tenang	1, 2, 10	3
	Detak jantung cepat dan dada terasa sesak	13	1
	Badan gemetar, lemas dan susah berbicara	3, 11	2
	Merasa tidak tenang, mulut kering, sering buang air kecil	4, 5, 6	3
	Susah tidur, merasa mual-mual,	7, 12	2
Psikologis	Tidak bisa berkosentrasi	8	1
	Tidak percaya diri, dan ragu-ragu pada saat melakukan gerakan	9, 14, 15	3
Jumlah			15

Tabel 2 kisi-kisi angket minat (Marwanti, 2021)

Faktor	Indikator	Butir soal	Jumlah
Faktor Instrinsik	Rasa senang	1, 3, 4, 5, 11, 13	6
	Perhatian	2, 6	2
	Aktivitas	7	1
Faktor Ekstrinsik	Peran guru	8, 12, 14	3
	Lingkungan	15	1
	Sarana prasarana	10, 9	2
Jumlah			15

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan angket atau kuesioner yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian.Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan presentase yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan dan di analisis dengan menggunakan presentase. Setelah data deskriptif persentase yang berupa statistic diketahui maka untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian. Pengkategorian tersebut menggunakan Mean dan Standar Deviasi. Menurut (Karawang dkk., 2019), untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN). Rumus yang digunakan kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 3.Kriteria Skor

No	Rentang Norma	Keterangan
1.	$x + 1{,}5\ Sd < X$	Sangat tinggi
2.	$x + 0{,}5\ Sd < X \leq x + 1{,}5\ Sd$	Tinggi
3.	$x - 0{,}5\ Sd < X \leq x + 0{,}5\ Sd$	Sedang
4.	$x - 1{,}5\ Sd < X \leq x - 0{,}5\ Sd$	Rendah
5.	$X \leq x - 1{,}5\ Sd$	Sangat rendah

Sumber (Karawang dkk., 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang identifikasi tingkat kecemasan dan minat dalam mengikuti

pembelajaran PJOK materi senam lantai di SDN Satap Mantar Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat 2022 yang telah ditabulasi dan dianalisis dengan program IBM SPSS. Sehingga diperoleh hasil nilai maksimum sebesar 42 untuk kecemasan sedangkan nilai maksimum untuk minat sebesar 51 dan nilai minimum untuk kecemasan sebesar 21, dan untuk minat sebesar 34 dari 15 soal dengan skor 1-4. Nilai rata-rata *(mean)* kecemasan sebesar 35.73, sedangkan untuk nilai rata-rata *(mean)* minat sebesar 41.00 dan standar deviasi kecemasan sebesar 5.010 nilai standar deviasi untuk minat sebesar 3.523. Kemudian data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi berdasarkan nilai rata-rata dan standar devias.
Hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan

Kriteria	Interval	F	%
Sangat Tinggi	X > 43	0	0%
Tinggi	38 < X ≤ 43	8	27%
Sedang	34 < X ≤ 38	15	50%
Rendah	28 < X ≤ 34	6	20%
Sangat Rendah	X < 28	1	3%

Berdasarkan tabel 4 mengenai norma pengkategorian di atas, dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:

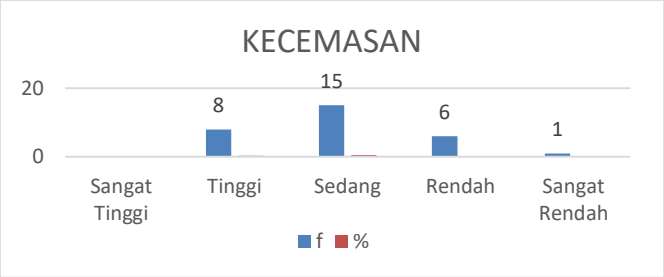

Gambar 1Tingkat Kecemasan Peserta Didik di SD Satap Mantar

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 1 diatas menunjukkan bahwa tingkat kecemasan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi senam lantai di SD Satap Mantar yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa (0%), dalam kategori tinggi sebanyak 8 siswa (27%), dalam kategori sedang sebanyak 15 siswa (50%), dalam kategori rendah sebanyak 6 siswa (20%), dan dalam kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (3%). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecemasan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi senam lantai di SD Satap Mantar termasuk dalam kategori sedang karena jumlah siswa kategori sedang lebih banyak dari pada kategori lainnya sehingga tingkat kecemasan peserta didik dalam pembelajaran PJOK materi senam lantai di SD Satap Mantar memiliki kecenderungan sedang.
Hasil dari penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Minat

Kriteria	Interval	F	%
Sangat Tinggi	X > 47	1	3%
Tinggi	43 < X ≤ 47	5	17%
Sedang	39 < X ≤ 43	14	47%
Rendah	35 < X ≤ 39	9	30%
Sangat Rendah	X < 35	1	3%

Berdasarkan tabel 5 mengenai norma pengkategorian di atas, dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:

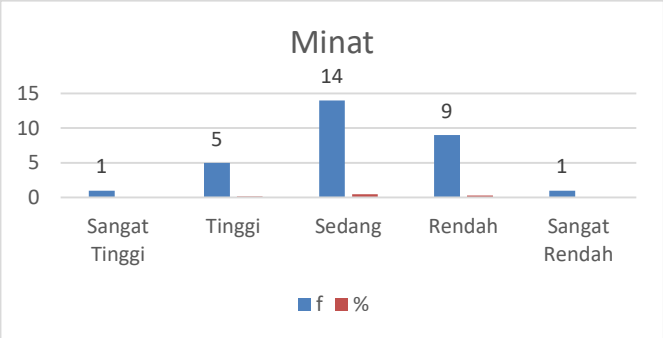

Gambar 2 Minat Peserta Didik di SD Satap Mantar

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 2 diatas menunjukkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi senam lantai di SD Satap Mantar yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa (3%), tinggi sebanyak 5 siswa (7%), sedang sebanyak 14 siswa (47%), rendah sebanyak 9 siswa (30%), dan sangat rendah sebanyak 1 siswa (3%). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi senam lantai di SD Satap Mantar termasuk dalam kategori sedang karena jumlah siswa kategori sedang lebih banyak dari pada kategori lainnya sehingga minat peserta didik dalam pembelajaran PJOK materi senam lantai di SD Satap Mantar memiliki kecenderungan sedang.

Kecemasan merupakan sebuah perasaan negatif yang memiliki ciri gugup, rasa gelisah, ketakutan akan sesuatu yang akan terjadi, dan yang terjadi pergerakan atau kegairahan dalam tubuh ((Rohmansyah, 2017). Gejala kecemasan yang dapat dijadikan indikator seseorang mengalami kecemasan dapat dilihat dari gejala perubahan fisik, psikis maupun perilaku. Gejala secara fisik merupakan perubahan akibat aktivasi fisiologis pada seseorang yang mengalami kecemasan. Gejala fisik tersebut di antaranya: tangan menjadi dingin, meningkatnya frekuensi buang air kecil, berkeringat, berkunang-kunang, mulut kering, sakit perut, denyut nadi meningkat. Gejala secara psikis merupakan gejala kecemasan yang dapat dilihat dari perubahan psikis seseorang akibat kecemasan. Gejala psikis tersebut di antaranya perhatian dan konsentrasi yang berkurang, menurunnya rasa percaya diri, gugup, khawatir (Rohmansyah, 2017:50).

Berdasarkan faktor fisiologis terdapat beberapa indikator dalam instrument penelitian yang memiliki skor tinggi pada tiap butir soal. Pada pertanyaan yang berbunyi" badan saya menjadi lemas ketika pembelajaran senam lantai". Peserta didik memilih jawaban selalu sebanyak 20 siswa sedangkan 10 siswa lainnya memilih jawaban kadang-kadang. Dan pada pertanyaan yang berbunyi "telapak tangan saya berkeringat pada saat mengikuti pembelajaran senam lantai". 25 peserta didik menjawab selalu dan 5 siswa lainnya menjawab pilihan lain.

Berdasarkan faktor psikologis terdapat beberapa indikator dalam instrumen penelitian yang

memliki jumlah skor tinggi pada tiap butir soal. Pertanyaan yang termasuk ke dalam indikator gejolak emosi, peserta didik dominan memilih pilihan jawaban selalu. Pernyataan dalam instrumen berbunyi "saya merasa gelisah ketika akan mengikuti pembelajaran senam lantai". Jumlah peserta didik yang memilih jawaban selalu berjumlah 17 anak sedangkan 16 anak lainnya menjawab pilihan jawaban lain.

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi senam lantau di SD Satap Mantar berkategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa atau 3%, tinggi 5 siswa atau 17%, sedang 14 siswa atau 47%, rendah sebanyak 9 siswa atau 30%, dan sangat rendah sebanyak 1 siswa atau 3%.

Berdasarkan faktor dari dalam, yaitu pertanyaan yang berbunyi " Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena dapat menghilangkan kejenuhan berpikir", dan " Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, karena dapat meningkatka kesehatan". Sedangkan faktor dari luar yang paling menonjol yaitu pertanyaan yang berbunyi "guru selalu memberikan materi yang menarik dan bervariasi untuk pembelajaran senam lantai" dan "guru pendidikan jasmani sangat displin dalam melakukan pembelajaran senam lantai".

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani berada pada kategori sedang. Keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani dan apa saja faktor yang mempengaruhinya. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang dikemas oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa sebagai pelaku pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan pembelajaran. Sehingga pembelajaran harus dikemas sedemikian rupa dan berusaha menumbuhkan minat belajar siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal (Naranjo dkk., 2016).

Adapun penelitian yang relevan meliputi: Penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman dan Isyani yang berjudul "Analisis Tingkat Kecemasan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Roll Depan Siswa Kelas VII Putra Mts Al-Ma'arif Mujur Kecamatan Praya Timur". Tujuan dari penelitian untuk mengetahui Tingkat Kecemasan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Roll Depan Siswa Kelas VII Putra MTs Al-Ma'arif Mujur Kecamatan Praya Timur Tahun Pelajaran 2020/ 202. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa Kelas VII Putra MTs Al-Ma'arif Mujur Kecamatan Praya Timur yang berjumlah 19 orang. Metode penelitian menggunakan *ex post fakto*. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Perbedaan dengan penelitian saya yaitu berada pada judul penelitian, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, populasi dan sampel, serta metode pengumpulan data yang digunakan pada saat melakukan penelitian. Dan penelitian yang dilakukan oleh Ricky Ferrari Valentino dan M. Iskandar yang berjudul " Identifikasi Minat Siswa Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa yang ada di sekolah SMAN 7 Kota Cirebon tehadap ekstrakurikuler sepak bola. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa SMAN 7 Kota Cirebon. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket. Perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaiu dalam penelitian ini hanya meneliti minat siswa pada ekstrakurikuler sedangkan dalam penelitian yang akan saya lakukan meneliti tingkat kecemasan dan minat peserta didik dalam pembelajaran PJOK materi senam lantai, dan populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 7 Cirebonsedangkan dalam penelitian saya adalah Siswa-siswi kelas 5 SDN Satap Mantar.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa tingkat kecemasan dan minat dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi senam lantai di SDN Satap Mantar Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat 2023 termasuk dalam kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, A., & Isyani, I. (2021). Analisis Tingkat Kecemasan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Roll Depan Siswa Kelas VII Putra MTS Al-Ma'arif Mujur Kecamatan Praya Timur. *Lentera Pendidikan Indonesia: Jurnal Media, Model, dan Pengembangan Pembelajaran*, *2*(2), 64–76.

Andriyani, F. (2012). *Dr. Olahraga Menjelaskan Senam Lantai*. Pt Balai Pustaka (Persero).

Antoni, M. F. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Bidang Miring Terhadap Hasil Belajar Guling Belakang Dan Tingkat Kecemasan (Studi pada siswa kelas X SMAN 7 Surabaya). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, *7*(2).

Arti, G. A. N. W., Kanca, I. N., & Suwiwa, I. G. (2017). Analisis Tingkat Kecemasan Siswa Kelas Viii Dalam Pembelajaran Senam Lantai Guling Lenting. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, *5*(2).

Dela Eska Marwanti. (2021). *Kurangnya Minat Peserta Didik Putri Kelas V Dalam Pembelajaran Loncat Kangkang Di Sd 1 Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Dolong, J. (2016). Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran. Vol. *V, Nomor*, *2*.

Fathurrozi, F., Triansyah, A., & Hidasari, F. P. (2020). Tingkat Kecemasan Peserta Didik Pada Pembelajaran Kayang Di Smp Islam Bawari Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, *9*(1).

Hasyim, N., Muhajir, S. P., & Suharto, S. P. (2022). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMA/SMK/MA dan sederajat Kelas XI*. Elex Media Komputindo.

Karawang, M. A. N., Nuryanto, A., & Resita, C. (2019). *Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Senam Lantai Loncat Kangkang Pada Siswa Kelas X mengikuti pembelajaran Senam Lantai Loncat Kangkang di MA Negeri 2 siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya , dapat pula dimanifestasikan subjek tersebut. A*. *2*, 1–7.

Marwanti, D. E. (2021). *Kurangnya Minat Peserta Didik Putri Kelas V Dalam Pembelajaran Loncat Kangkang Di Sd 1 Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul* [Skripsi, Fakultas Ilmu Keolahragaan]. https://eprints.uny.ac.id/68464/

Maulana, M., Ismaya, B., & Hidayat, A. S. (2020). Minat Siswi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Senam Lantai Sman 1 Cikampek. *Jurnal Literasi Olahraga*, *1*(1).

Muliani, R. D. M. R. D., & Arusman, A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 133–139.

Naranjo, J., Fuad, H., Hakim, Z., Panchadria, P. A., Robbi, M. S., Yulianti, Y., Susanti, E., Sholeh, M., Teuku Fadjar Shadek, R. S., Kamil Arif, I., Gunadhi, E., Partono, P., Sampieri, R. H., & Pariyatin, Y. (2016). Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smp Negeri 2 Tempel Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Algoritma*, *12*(1), 579–587.

Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, *4*(1), 59–75.

Nova, P., Gani, R. A., & Julianti, R. R. (2021). Tingkat Kecemasan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Telagasari dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Menghadapi Pertemuan Tatap Muka di Sekolah Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *7*(5), 292–300.

Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan skala Likert dan skala dikotomi pada kuesioner online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, *5*(2), 128–137.

Putra, S. W., & Komarudin, K. (2019). Tingkat Kecemasan dan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas Khusus Olahraga Cabang Sepakbola di SMA Negeri 4 Yogyakarta. *PGSD Penjaskes*, *8*(6).

Rohmansyah, N. A. (2017). Kecemasan Dalam Olahraga. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, *3*(1), 44–60.

Safitri, A. N. (2021). *Tingkat Kecemasan Peserta Didik Kelas V Dalam Pembelajaran Senam Lantai Di Sd Negeri Bangunjiwo* [Skripsi, Fakultas Ilmu Keolahragaan]. https://eprints.uny.ac.id/65507/

Safrian, R. (2022). Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Forehand Dan Backhand, Untuk Akurasi Servis Dalam Olahraga Tenis Meja Pada Siswa Sma Negeri 12 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, *3*(2).

Setiawan, Y. A., Abduloh, A., & Nasution, H. N. S. (2021). Minat Siswa dalam Pembelajaran Penjas pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 1 Telukjambe Barat Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *7*(5), 301–309.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alphabet.

Suhada, S., Gustiawati, R., & Abduloh, A. (2021). Analisis Kecemasan Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Dari Rumah Di SMA/SMK Kecamatan Cibuaya. *Jurnal Patriot*, *3*(4), Article 4. https://doi.org/10.24036/patriot.v3i4.814

Trygu. (2021). *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa.* Guepedia.

Utama, A. (2020). *Psikologi Olahraga. Edited by A. Utama.* Guepedia.

Widowati, A., & Rasyono, R. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Senam Lantai Untuk Pembelajaran Senam Dasar Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Jambi. *Jurnal Segar*, *7*(1), 11–20.